

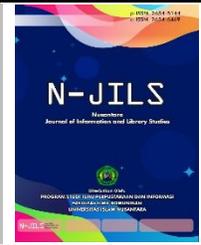


N JILS

Nusantara

Journal of Information and Library Studies

Journal homepage: ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS



Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Literasi Anak (2012-2022) Menggunakan *Publish Or Peris* dan *Vosviewer*

Bibliometric Analysis Of Research Development In Children Literacy (2012-2022) Using Publish Or Peris And Vosviewer

Reza Nawafella Alya Parangu¹, Syarif Mahendra², Irva Yunita³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung, ²IAIN Metro, Lampung

e-mail: nawafella@radenintan.ac.id, syarifmahendra@gmail.com, irva@radenintan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received [September, 2022]

Revised [December, 2022]

Accepted [December, 2022]

Available Online [December, 2022]

DOI: <https://doi.org/10.30999/n-jils.v5n2i.2357>

ABSTRACT

This bibliometric research focuses on mapping research in the field of child literacy (Literasi Anak) based on Google Scholar and Crossref. This research was conducted to determine the development of research in the field of children's literacy. Data collection was carried out based on the Google Scholar and Crossref databases with the keyword child literacy, publication category is journal and the sample used is 1923 articles. Data collection was carried out using Publish or Perish (PoP) software to obtain accurate research development data. Data analysis was performed using VOSViewer. The results of the analysis show that the dominant research topics include children's literacy with its application in the world of education with a focus on children's habits and behavior. Research potentials and opportunities with the theme of child literacy include discussions on the use of technology in children's literacy. This research is still limited by utilizing Publish or Perish (PoP) in retrieving metadata from Google Scholar and Crossref and using VOSViewer to create mapping

visualizations and clustering topics. Furthermore, this research can be a reference for other researchers who will research on the topic of children's literacy.

keyword: bibliometrik, google scholar, crossref, children literacy, publish or perish, vosviewer

Kata kunci: bibliometrik, google scholar, crossref, children literacy, publish or perish, vosviewer

ABSTRAK

Penelitian bibliometrik ini berfokus pada mapping riset bidang literasi anak berbasis *Google Scholar* dan *Crossref*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam bidang literasi anak. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan database *Google Scholar* dan *Crossref* dengan kata kunci literasi anak, kategori publikasi adalah jurnal dan sampel yang digunakan sebanyak 1923 artikel. Pengambilan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish (PoP)* untuk mendapatkan data perkembangan riset secara akurat. Analisis data dilakukan menggunakan *VOSViewer*. Hasil analisis menunjukkan Topik-topik riset yang dominan diantaranya tentang literasi anak dengan penerapannya di dunia pendidikan dengan fokus pada *habit* (kebiasaan) dan *behavior* (perilaku) anak. Potensi dan peluang riset dengan tema literasi anak mencakup pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam literasi anak. Riset ini masih terbatas dengan memanfaatkan *Publish or Perish (PoP)* dalam mengambil metadata dari *Google Scholar* dan *Crossref* serta menggunakan *VOSViewer* untuk membuat visualisasi pemetaan dan pengklasteran topik-topik. Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik literasi anak.

© 2022 NJILS. All rights reserved.

A. PENDAHULUAN

Tren pendidikan anak terus mengalami perubahan yang signifikan seiring berkembangnya teknologi informasi. Sebelum masa pandemi, kita terbiasa diperkenalkan pada istilah industri 4.0. Pada era itu telah menjadikan anak usia dini tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi terutama penggunaan *gadget* (Barton, 2012). Maju ke depan di masa pandemi, ketika sekolah tatap muka

ditiadakan dan aktivitas luar ruanganpun dibatasi. Semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring*. Pembelajaran secara *daring* menjadikan anak untuk belajar mandiri, terutama dalam pencarian sumber belajar melalui bahan bacaan.

Pencarian bahan bacaan tidak lepas dari penggunaan internet sebagai sarana penelusuran informasi. Internet merupakan salah satu media yang sangat digemari anak-anak untuk mencari bahan bacaan. Penelusuran informasi di internet tidak lepas dari penggunaan gawai. Penggunaan gawai merupakan kebutuhan utama untuk memperoleh bahan bacaan bagi anak-anak melalui internet. Dengan itu gawai menjadi alat bantu utama anak-anak ketika ingin mendapat bahan bacaan di internet (Rosdiana, Sunendar, & Damaianti, 2021). Hal tersebut tentu memiliki dampak pada waktu penggunaan gawai sebagai media literasi anak menjadi meningkat.

Tingginya ledakan informasi yang tersedia pada dunia maya tentu membuat masalah baru terhadap literasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Literasi anak menjadi hal yang perlu diperhatikan pada era digital ini. Mengingat bahwa konsep literasi pada anak merupakan sebuah proses berkelanjutan yang sangat dinamis, di mana hal tersebut dimulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk digunakan dalam proses belajar sepanjang hayatnya (Novrani, et al., 2021). Dengan demikian, literasi anak merupakan hal sangat penting dan perlu diperhatikan sejak usia dini. Kemampuan literasi yang digunakan dalam proses belajar tentu saja juga berpengaruh pada prestasi belajar, dengan. Seperti yang dikemukakan oleh Kusuma dkk. bahwa kemampuan literasi sendiri adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak (Kusuma, et al., 2022).

Literasi awal didefinisikan sebagai kemampuan baca tulis permulaan untuk anak usia dini. Keterampilan literasi dipelajari oleh anak usia dini secara alamiah dengan periode literasi awal pada usia lahir sampai dengan enam tahun (Joice, dkk., dalam Hewi 2020). Meskipun keterampilan literasi dapat dipelajari, namun kemampuan literasi pada anak tentu saja berkaitan erat dengan peran orang-orang di lingkungannya. Pemerintah, lingkungan sekitar anak (keluarga), sekolah dan masyarakat umum memiliki peran penting dalam literasi anak. (Setiawan, et al., 2022). Namun yang paling khusus peran orang tua menjadi hal yang sangat penting bagi proses literasi anak. (Antasari, 2016).

Orang tua merupakan orang terdekat dengan anak. Oleh sebab itu orang tua harus mampu memberikan contoh perilaku yang baik bagi anaknya, termasuk dalam berliterasi. Orang tua harus memiliki kemampuan literasi yang baik dan mencontohkan kepada anaknya jika menginginkan anaknya juga memiliki kemampuan literasi yang baik. Karena kemampuan literasi anak dipengaruhi oleh contoh yang ada di sekitarnya. Semakin sering anak mendapatkan contoh dalam berliterasi, semakin tinggi pula kemampuan literasi yang dimiliki anak tersebut. (Inten, 2017)

Selain itu, orang tua juga harus mampu mendampingi anak-anaknya dalam proses kegiatan literasi. Banyaknya informasi yang mudah diakses di dunia maya sangat memungkinkan anak-anak mengakses informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, pengawasan dan bimbingan dari orang tua bagi anak-anak yang masih belum mampu memfilter diri dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi, sangat dibutuhkan. Hal tersebut dapat disebut dengan pola asuh. Di era digital ini orang tua perlu menerapkan pola asuh yang demokratis, yaitu model pola asuh yang berupaya untuk menjadikan anak bersifat kritis terhadap pengaruh-pengaruh positif dan negatif. (Yemmardotillah, & Indriani, 2021)

Pola asuh orang tua memiliki pengaruh pada proses literasi anak. Namun tidak hanya itu, perbedaan karakteristik lingkungan yang ada di sekitar sekolah serta latar belakang social ekonomi orang tua juga dimungkinkan memiliki pengaruh pada kemampuan literasi anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan kemampuan literasi antara anak-anak yang bersekolah di daerah pinggiran dan perkotaan. (Astuti, 2014). Hal ini menjadikan tidak hanya orang tua saja yang memiliki peran yang penting dalam proses literasi anak tetapi juga guru memiliki peran dalam proses tersebut. Guru dan orang tua harus mampu menyediakan fasilitas untuk kegiatan literasi pada anak. Perkembangan teknologi saat ini menjadikan media digital merupakan salah satu media yang dibutuhkan oleh guru dan orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk kegiatan literasi. Namun penggunaan media digital juga perlu memperhatikan dari motif gender tertentu sehingga dapat digunakan oleh anak laki-laki dan perempuan. tidak hanya itu, media digital untuk kegiatan literasi anak sebaiknya memuat aktivitas bernyanyi, menggambar, bercerita, dan bermain (Hidayatullah, Syihabuddin, & Damayanti, 2021)

Lingkungan dan fasilitas untuk kegiatan literasi memiliki pengaruh pada kemampuan literasi anak. Namun ada hal lain juga yang perlu diperhatikan dan tidak kalah pentingnya, yakni kesesuaian buku yang disediakan untuk anak. ketidaksesuaian buku yang diberikan dalam kegiatan

literasi tentu saja akan menimbulkan masalah tersendiri dalam proses literasi. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Sidik bahwa faktor lain yang mempengaruhi literasi seseorang adalah ketidaksesuaian buku bagi sasaran pembacanya (Sidik, 2020).

Pentingnya mengetahui kesesuaian buku bagi pembacanya merupakan hal penting dalam proses literasi. Salah satu upaya untuk mengetahui hal tersebut yaitu dengan melakukan analisis studi literasi anak. Untuk itu analisis pemetaan pada studi literasi anak perlu dilakukan. Sehingga diharapkan menjadi bahan pembelajaran oleh para praktisi Pendidikan anak dalam menyesuaikan metode literasi anak sesuai perkembangan zaman.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi awal didefinisikan sebagai kemampuan baca tulis permulaan untuk anak usia dini. Keterampilan literasi dipelajari oleh anak usia dini secara alamiah dengan periode literasi awal pada usia lahir sampai dengan enam tahun (Joice, dkk., dalam Hewi 2020). Meskipun keterampilan literasi dapat dipelajari, namun kemampuan literasi pada anak tentu saja berkaitan erat dengan peran orang-orang di lingkungannya. Pemerintah, lingkungan sekitar anak (keluarga), sekolah dan masyarakat umum memiliki peran penting dalam literasi anak. (Setiawan, et al., 2022). Namun yang paling khusus peran orang tua menjadi hal yang sangat penting bagi proses literasi anak. (Antasari, 2016).

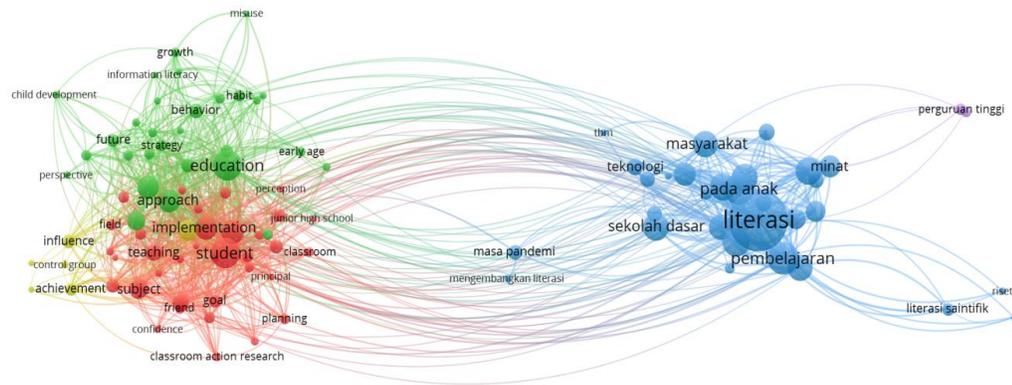
C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah riset bibliometrik melalui perencanaan metadata dari berbagai jurnal yang diperoleh di *Goggle Scholar* dan *Crossref*. Analisis bibliometrik adalah salah satu penelitian data yang paling lugas dan cerdas di bidang literatur. Tinjauan subjek ini diarahkan pada materi literatur dengan menerapkan strategi numerik dan terukur. Riset bibliometrik merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menyediakan struktur sebuah jaringan yang merujuk pada pertanyaan-pertanyaan, seperti apa topik-topik utama pada sebuah bidang ilmu tertentu, bagaimana topik-topik tersebut berhubungan satu sama lain, dan bagaimana sebuah topik tertentu berkembang seiring waktu. *The British Standards Institution* mendefinisikan bibliometrika sebagai analisis dokumen dan mencari *pattern* dengan menggunakan konsep matematika dan statistika.

Untuk menjaga keterbaruan, metadata artikel diambil pada tanggal 11 Juli 2022 dengan menggunakan *Publish or Perish* (PoP) dengan batasan waktu 2012-2022. Dari hasil seleksi dengan menggunakan PoP dihasilkan 1923 metadata artikel yang diperoleh dari data *Google Scholar* dan *Crossref*, selanjutnya metadata diekspor ke format RIS. Metadata yang diunduh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak *VOSViewer* versi 1.6.18. Kata kunci yang muncul sebagai tema riset diekstrak dari judul dan kata-kata kunci yang digunakan penulis pada artikelnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan perangkat lunak *VOSViewer* adalah sebagai berikut: 1). Jalankan program *VOSviewer*; 2). Pilih button create yang ada pada *tab file* sampai muncul kotak dialog; 3). Pilih data create a map based on text data kemudian pilih button next; 4). Pilih sumber data read data from reference manager files dan pilih button next; 5). Pilih tab RIS kemudian pilih file metadata yang telah di-download kemudian pilih *button next*; 6). Pilih *title and abstract fields* kemudian pilih *button next*; 7). Pilih *binary counting* dan kemudian pilih *button next*; 8). Kemudian isi ambang batas dengan angka lima sehingga kata kunci dan secara standar akan terisi angka yang didapat dari 60% kata kunci, kemudian pilih *next*; 9). Urutkan kata kunci berdasarkan abjad dan istilah yang kurang spesifik terkait kajian *ecommerce* kemudian pilih *finish*.

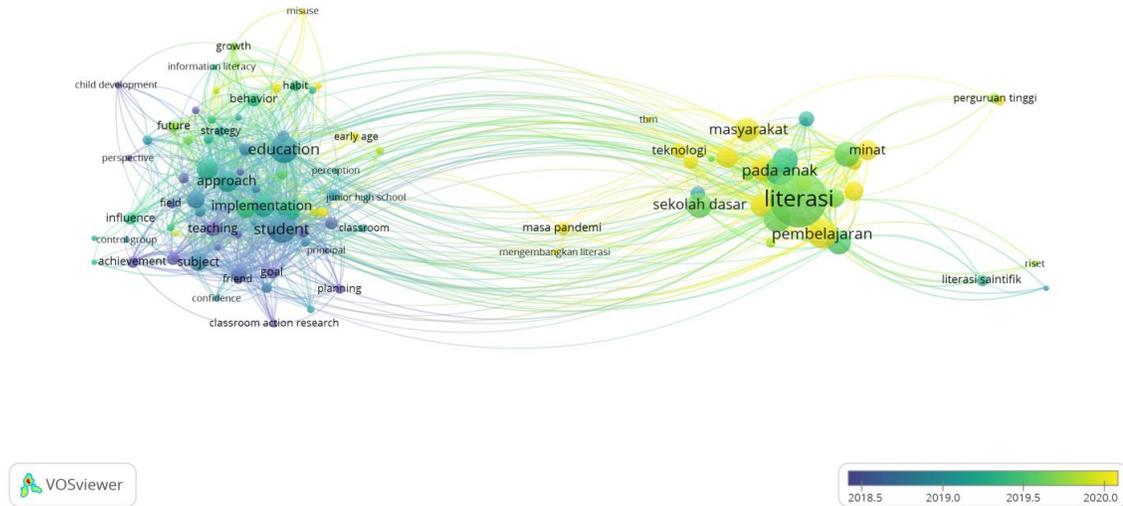
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari database akademik *Crossref* yang dipublikasikan pada tahun 2012 sampai dengan 2022 didapat 1000 artikel dengan sitasi sebanyak 126, sedangkan *database* akademik *Google Scholar* yang dipublikasinya pada tahun 2012 sampai dengan 2022 didapat 923 artikel dengan sitasi sebanyak 2647. Hasil pemetaan dan pengklasteran dari 1923 artikel yang terbit terindeks *Crossref* dan *Google Scholar* pada tahun 2012 sampai dengan 2022 ditunjukkan Gambar 1.



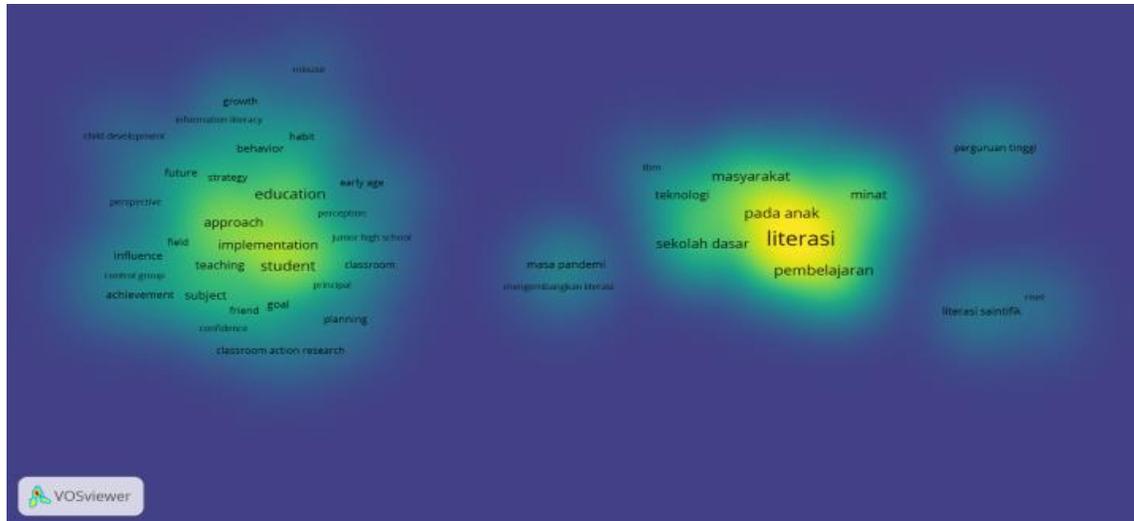
Gambar 1. Hasil pemetaan dan pengklasteran dari 1923 artikel literasi anak yang terbit terindeks Google Scholar dan Crossref pada tahun 2012 sampai dengan 2022
Sumber: Peneliti, 2022

Klaster pertama berwarna biru yang mencakup sebaran penelitian dengan tema literasi anak berbahasa Indonesia yang mencakup (literasi, kemampuan literasi anak, membaca, pendidikan literasi, literasi digital) dan faktor kondisi (masa pandemi). Klaster kedua berwarna hijau berbahasa Inggris yang mencakup literasi anak (*education, culture, child development, early age*). Klaster ketiga berwarna merah dengan bahasa Inggris yang mencakup literasi anak (*student, elementary school, learning activity, classroom action research*), klaster keempat berwarna kuning dengan bahasa Inggris yang mencakup (*ability, influence, control group, learning activity*). Setelah diidentifikasi pemetaan dan pengklasteran riset literasi anak. Selanjutnya dilakukan pemetaan tren riset berdasarkan tahun terbit artikel. Informasi hasil visualisasi overlay dapat digunakan untuk menganalisis *state of the art* dari riset literasi anak yang dilakukan sepuluh tahun terakhir.



Gambar 2. Visualisasi overlay dari 1923 artikel literasi anak yang terindeks Google Scholar dan Crossref dari tahun 2012 sampai dengan 2022
Sumber: Peneliti, 2022

Dari hasil analisis dari metadata yang diimpor ke *VOSViewer* dihasilkan visualisasi *overlay*. Pada visualisasi ini, warna sebuah *node* merepresentasikan kata kunci, sedangkan warna *node* mengindikasikan tahun terbit artikel yang memuat kata kunci tersebut. Semakin gelap warna yang ada pada *node*, maka semakin lama topik tersebut dibahas di riset. Visualisasi pada Gambar 2 menunjukkan bahwa topik-topik literasi anak dengan fokus pada *child development*, *classroom action research*, *teaching*, *influence*, *achievement*, merupakan topik yang dibahas jelang tahun 2018. Sedangkan topik literasi anak dengan fokus pada *education*, *behavior*, *habit*, *implementation*, *information literacy* dan TBM (Taman Baca Masyarakat) merupakan topik yang ramai dibahas pada tahun 2019 dan pada penelitian terbaru yakni tahun 2020 topik yang paling banyak diangkat terkait dengan literasi anak berfokus pada pengembangan literasi dengan teknologi, literasi anak di umur *early age* atau anak usia dini dan literasi anak di masa pandemi Covid-19. *VOSViewer* menggunakan warna dasar merah-hijau-biru (RGB) dari setiap visualisasi yang dihasilkan. Dari hasil density seperti yang ditampilkan pada Gambar 3 dapat diidentifikasi bahwa wilayah-wilayah yang pada ditampilkan dari banyak *node* yang bedekatan antara *node* satu dengan *node* lain. *Node* yang dilingkupi warna kuning sebaran fokus literasi pada anak, pembelajaran, *implementation*, *student* menandakan kata kunci yang telah banyak diteliti, sedangkan topik-topik yang dilingkupi warna hijau seperti sebaran fokus literasi di masa pandemi, literasi saintifik, pengembangan literasi, *child development* dan lain sebagainya merupakan topik-topik yang masih belum banyak diteliti.



Gambar 3. Visualisasi kepadatan dari 1923 artikel literasi anak yang terbit terindeks Google Scholar dan Crossref dari tahun 2012 sampai dengan 2022
Sumber: Peneliti, 2022

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah mengkolaborasikan pengklasteran tema riset tentang literasi anak dari metadata 1923 artikel yang terindeks *Google Scholar* dan *Crossref* dari tahun 2012-2022. Topik-topik riset yang dominan diantaranya tentang literasi anak dengan penerapannya di dunia pendidikan dengan fokus pada *habit* (kebiasaan) dan *behavior* (perilaku) anak. Potensi dan peluang riset dengan tema literasi anak mencakup pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam literasi anak. Riset ini masih terbatas dengan memanfaatkan *Publish or Perish* (PoP) dalam mengambil metadata dari *Google Scholar* dan *Crossref* serta menggunakan *VOSViewer* untuk membuat visualisasi pemetaan dan pengklasteran topik-topik. Riset berikutnya dapat menggunakan basis data lainnya seperti *scopus*, *web of science* dan lain sebagainya. Penambahan kata kunci baru untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih banyak sehingga lebih komprehensif dapat dilakukan pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, I. W. (2016). "Dukungan Orang Tua Dalam Membangun Literasi Anak." *EduLib* 6 (2): 138–46. DOI (PDF): <https://doi.org/10.17509/edulib.v6i2.5025.g3573>
- Astuti, T. P. (2015). PERBEDAAN LITERASI EMERGEN ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI DAERAH PERKOTAAN DAN PINGGIRAN. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 107-119. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.107-119>.
- Barton, D. (2012). "Participation, Deliberate Learning and Discourses of Learning Online." *Language and Education* 26 (2): 139–50. <https://doi.org/10.1080/09500782.2011.642880>.
- Hewi, L. (2020). Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi Di TK AL-AQSHO Konawe Selatan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 112-124. [doi:http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v8i1.7238](http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v8i1.7238).
- Hidayatullah, S., Syihabuddin, S., & Damayanti, V. (2021). "Analisis Kebutuhan Media Literasi Berbasis Digital Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1190–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1183>.
- Inten, D. N. (2017). "Peran Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Dini Pada Anak." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1): 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>.
- Khoiriyah, N., Setiawan, A., Maziyya, N., & Jannah, E. (2022). Peningkatan Budaya Literasi Anak Sekolah Dasar Melalui Komunitas Peduli Membaca. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/kifah.v1i1.415>
- Kusuma, M. W. ., Larasati, W. ., Risma, F. V. ., Sari, N. ., & Agustin, U. V. S. . (2022). Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 132–138. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5180>
- Novrani, A., Caturwulandari, D., Purwestri, D., & Annisa, I.F.E. (2021). "Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun," 64. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf.
- Rosdiana, L.A., Sunendar, D., & Damaianti, V.S. (2021). "Tingkat Literasi Membaca Anak Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(2), 161-168. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i2.1420>.
- Sidik, Umar. 2020. "KESESUAIAN BAHAN BACAAN LITERASI EMERGEN DENGAN PEMBACA SASARAN." *Widyaparwa*, 48 (2): 257–68. DOI: <https://doi.org/10.26499/wdprw.v48i2.609>
- Yemardotillah, M., & Indriani, R. (2021). "Literasi Digital Bagi Keluarga Milenial Dalam Mendidik Anak Di Era Digital." *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i2.223>.